

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, T. & Higashi, M., 1991. Cellulose Centered Perspective on Terrestrial Community Structure. *Oikos*, 60(1), pp. 127-133.
- Ahmad, M. 1958. *Key to Indomayan Termites Biologi Volume 4*, India: s.n.
- Baker, W.L., Dillon, G.K., 2000. Plant and vegetation responses to edges in the southern Rocky Mountain. In: Knight, R.L., Smith, F.W., Buskirk, S.W., Romme, W.H., Baker, W.L. (Eds.), Forest Fragmentation in the Southern Rocky Mountains. University Press of Colorado, Boulder, CO, pp. 221–245.
- Bignell, D. E. & Eggleton, P., 2000. Termites in Ecosystems. In *Termites : Evolution, Sociality, Symbioses, Ecology*. Dordrecht: Kluwer Academic Publisher, pp. 363-387.
- Cahyono, T. D., 2012. Beberapa Sifat Kimia dan Keawetan Alami Kayu Samama (*Antocephalus macrophyllus* Roxb.) Terhadap Rayap Tanah. *Jurnal Fakultas Pertanian*, Universitas Darusalam Ambon.
- Donovan, S. E., Jones, D. T., Sands, W. A., & Eggleton, P., 2000. Morphological Phylogenetics of Termites. *Biol J Linn Soc*, 70, pp. 467-513.
- Elzinga, RJ. 2004. *Fundamental of Entomology*. Ed. Ke-6. New Jersey: Pearson Educ.
- Fardila, D., & Sutomo. 2011. Species Composition and Interspecific Association of Plants in Primary Succession of Mount Merapi, Indonesia. *Biodiversitas*, 12(4), pp. 212-217.
- Faszly, R., Idris, A. B., & Sajap, A. S., 2005. Termites (Insecta: Isoptera) Assemblages from Sungai Bebar Peat Swamp Forest, Pahang. *Biodeversity Expedition Sungai Bebar, Pekan, Pahang*, 4, pp. 137–140.
- Gathorne-Hardy, F. J., Syaukani., Eggleton, P., 2001. The Effects of Altitude and Rainfall on the Composition of the Termites (Isoptera) of the Leuser Ecosystems (Sumatra, Indonesia). *J Tropic Ecol*, 17, pp. 379 – 393.
- Gullan, P.J., & Cranston, P.S., 1999. *The Insect An Outline of Entomology*. Edisi Ke-2. Oxford: Blackwell Sci
- Hadi, U.K. & Singgih, Sigit H., 2006. *Hama Pemukiman Indonesia: Pengenalan, Biologi dan Pengendalian*. Bogor: Unit Kajian Pengendalian Hama Pemukiman Fakultas Kedokteran Hewan Bogor.
- Haneda, N. F. & Firmansyah, A. 2012. Keanekaragaman Rayap Tanah di Hutan Pendidikan Gunung Walat, Sukabumi. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 2(3), pp. 92-96.
- Jateng, BKSDA., 2004. *Buku Informasi Kawasan Konservasi*. Pemalang : BKSDA Jateng.

- Jones, D. T., & Eggleton, P., 2000. Sampling Termite Assemblages in Tropical Forests: Testing a Rapid Biodiversity Assessment Protocol. *Journal of Applied Ecology*, 37, pp. 191-203.
- Kambhampati, S., & Eggleton, P., 2000. Taxonomy and phylogeny of termites. Di dalam: Abe T, Bignell DE, Higashi M. *Termites Evolution, Sociality, Symbioses, Ecology*. Dordrecht: Kluwer Academic. pp. 1- 23.
- Lee, K. E. & Wood, T. G. 1971. *Termites and Soil*, London: Academic Press.
- Martini. 1975. *Mengenal Hama Tanaman Kayu Putih*. Jakarta: Universitas Nasional Jakarta.
- Murcia C. 1995. Edge effects in fragmented forests: implications for conservation. *TREE*, 10 (2), pp. 58-62.
- Muslich, Mohammad & Sri, Ruliaty. 2011. Kelas Awet 15 Jenis Kayu Andalan Setempat terhadap Rayap Kayu Kering, Rayap Tanah dan Penggerek di Laut. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 29(1), pp. 67-77.
- Nandika, D., Rismayadi, Y., & Diba, F., 2003. *Rayap Biologi dan Pengendaliannya. Edisi Kedua*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Pribadi, T. 2009. Keanekaragaman Komunitas Rayap pada Tipe Penggunaan Lahan yang Berbeda Sebagai Bioindikator Kualitas Lingkungan. *Tesis*. Bogor: Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Purnomo, H., Sulistyantara, B., & Gunawan, A., 2013. Peluang Usaha Ekowisata di Kawasan Cagar Alam Pulau Sempu, Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 10(4), pp. 247 – 263.
- Rodriguez, J.F. Sanchez & Baz, A., 1995. The Effects of Elevation on the Butterfly Communities of a Mediterranean Mountain, Sierra de Javalambre, Central Spain. *Journal of the Lepidopterists Society*, 49(3), pp. 192-207.
- Roonwal, M.L. 1970. Termites of the Oriental Region. Di dalam: Krishna K, Weesner FM, editor. *Biology of Termites*, 2, pp. 315-391.
- Rusdiana, O., & Lubis R.S., 2012. Pendugaan Korelasi Antara karakteristik Tanah Terhadap Cadangan Karbon (*Carbon Stock*) Pada Hutan Sekunder. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 3(1):14 – 21.
- Sokanandi, A., Pari, G., Setiawan, D., & Saepuloh,. 2014. Komponen kimia sepuluh jenis kayu kurang dikenal: Kemungkinan penggunaan sebagai bahan baku pembuatan bioetanol. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 32(3), pp. 209–220.
- Subekti, Niken., 2012. Biodeteriorasi Kayu Pinus (*Pinus merkusii*) oleh Rayap Tanah *Macrotermes gilvus* Hagen (Blattodea: Termitidae). *Bioteknologi*, 9(2), pp. 57-65.

- Sudarmadi, B., 2013. Uji Aktivitas Anti Jamur Ekstrak Minyak Kayu Sindur (*Sindora wallichii* Benth) Terhadap Pertumbuhan Jamur *Schizophyllum commune* Fries. *Jurnal Fakultas Kehutanan*,
- Tarumingkeng, R.C. 1971. Biologi dan Pengendalian Rayap Perusak Kayu. *LPPK 138*.
- Tho, Y.P., 1992. *Termites of Peninsular Malaysia*. In: L. G. Kirton, ed. Kuala Lumpur, Malaysia: Malayan Forest Record, p. 224.
- Triplehorn, Charles A. & Johnson, N. F., 2005. *Borror and DeLong's Introduction to the Study of Insects*. Thomson Brooks/Cole (Seven Edition).
- Weins, J. A., 1992. What is landscape ecology, really?. *Landscape Ecol.* , pp. 149-50.
- Wibisono, Heru S., Jasni & Arsyad, Wa Ode M., 2018. Komposisi Kimia dan Keawetan Alami Delapan Jenis Kayu di Bawah Naungan. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 36(1), pp. 59-65.
- Zuhri, M., & Sulistyawati, E., 2007. Pengelolaan Perlindungan Cagar Alam Gunung Papandayan. *Jurnal Lingkungan Tropis*, 28(4), pp. 579- 588.